

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada perusahaan lembaga keuangan, yaitu pada PT. Bank Bjb Kcp Jlncagak Selama kerja praktek berlangsung penulis ditempatkan pada bagian kredit selama 1 bulan.

Pelaksanaan kerja praktek dibagian kredit dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan pada kredit.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam teknik pelaksanaannya, penulis berbaur dengan karyawan PT. Bank Bjb Kcp Jlncagak untuk melaksanakan kegiatan selama 1 bulan dengan bantuan dari para pembimbing, dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan, selama kegiatan berlangsung penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengecek data calon kreditur yang akan mengajukan kredit.
2. Memperhatikan pendataan data calon kreditur yang akan mengajukan kredit.
3. Memperhatikan pendataan data kredit scoring.
4. Memperhatikan cara penganalisaan calon kredit mikro utama.
5. Melakukan pemeriksaan dan pencatatan registrasi kreditur

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Ketentuan Kredit Mikro Utama Pada PT.Bank BJB

1. Sebagai bukti pada kreditur diberikan surat kredit
2. Maksimal plafond Rp. 100.000.000
3. Jangka waktu dan Agunan untuk periode bulan Juli 2013
 - a Jangka Waktu.
 - Untuk modal kerja : 3 Tahun
 - Untuk Investasi : 5 Tahun
 - b Agunan.
 - Bagi pelaku usaha di sentra bisnis perdagangan/pasar, bisa menggunakan surat kepemilikan lapak/los/kios/toko sebagai agunan.
 - Bagi pelaku usaha di sentra bisnis lainnya (industri, kerajinan, pertanian, makanan dan minuman, dll) bisa menggunakan bukti kepemilikan tanah dan bangunan tempat tinggal serta Kendaraan roda 2/ Kendaraan roda 4 sebagai agunan.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.2 Ketentuan Kredit Mikro Utama Pada PT.Bank BJB

4. Sebagai bukti pada kreditur diberikan surat kredit
5. Maksimal plafond Rp. 100.000.000
6. Jangka waktu dan Agunan untuk periode bulan Juli 2013
 - a Jangka Waktu.
 - Untuk modal kerja : 3 Tahun
 - Untuk Investasi : 5 Tahun
 - b Agunan.

- Bagi pelaku usaha di sentra bisnis perdagangan/pasar, bisa menggunakan surat kepemilikan lapak/los/kios/toko sebagai agunan.
- Bagi pelaku usaha di sentra bisnis lainnya (industri, kerajinan, pertanian, makanan dan minuman, dll) bisa menggunakan bukti kepemilikan tanah dan bangunan tempat tinggal serta Kendaraan roda 2/ Kendaraan roda 4 sebagai agunan.

3.3.2 Syarat Umum Kredit Mikro Utama Pada PT. Bank BJB

1. Legalitas usaha lengkap dan masih berlaku sesuai dengan bidang usahanya.
2. Usaha telah berjalan minimal 1 tahun.
3. Memenuhi persyaratan dokumentasi yang telah ditetapkan oleh bank.
4. Mengajukan surat permohonan kredit/pembiayaan.
5. Memenuhi syarat penilaian kelayakan usaha kreditur.
6. Fotocopy identitas diri dan bukti kepemilikan jaminan yang sah dan masih berlaku.
7. Fotocopy NPWP.
8. Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
9. Menyampaikan laporan keuangan selama 2 tahun terahir.
10. Syarat lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.3.3 Prosedur Pengajuan Kredit Mikro Utama Pada PT. Bank BJB

Proses awal pengajuan kredit di Bank Bjb terdiri dari beberapa tahapan seperti :

1. Nasabah melakukan konsultasi tentang prosedur peminjaman kredit.
2. Bagian analisis akan melakukan wawancara terhadap calon kreditur.
3. Bagian analisis kredit melakukan survei kelayakan usaha dan melakukan pengecekan untuk laporan BI tentang riwayat kredit pemohon.
4. Bagian analisis akan memeriksa kelengkapan berkas-berkas calon kreditur.

5. Bagian analisis akan melakukan dokumentasi.
6. Tahap keputusan pemberian kredit, apabila setuju maka akan diadakan perjanjian kredit.
7. Tahap pertuangan keputusan kredit ke dalam perjanjian kredit.
8. Tahap pengikatan agunan berdasarkan jaminan dan perjanjian

3.3.4 Hambatan dalam prosedur pelaksanaan Kredit Mikro Utama pada PT Bank BJB.

1. Calon kreditur tidak memberikan informasi identitas yang lengkap.
2. Untuk calon kreditur yang baru diwajibkan membawa fotocopy identitas diri, tapi kebanyakan calon kreditur lupa atau tidak mengikuti persyaratan.
3. Calon kreditur yang kurang mengerti mengenai persyaratan bukti kelengkapan usaha.
4. Untuk calon kreditur yang mengajukan kredit tapi masih ada tunggakan di bank sebelumnya.

3.3.5 Cara menanggulangi hambatan dalam prosedur pelaksanaan Kredit Mikro Utama pada PT Bank BJB.

1. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci pihak bank melakukan wawancara kepada calon kreditur dan membantu mengisi surat pembukaan Kredit Mikro Utama.
2. Jika calon kreditur lupa membawa identitas diri atau tidak memenuhi persyaratan pembukaan kredit maka pihak bank bjb akan membantu calon kreditur tersebut.
3. Bila calon kreditur yang datang untuk mengajukan pelaksanaan pembukaan kredit tidak mengerti tentang apa saja yg hrs dibawa untuk persyaratan

kelengkapan usaha, pihak bank bjb akan menjelaskan secara detail dan bila perlu keesokan harinya pihak bank akan turun langsung mengunjungi rumah para calon kreditur untuk mensurvei dan mengecek secara langsung bukti kelengkapan usaha calon kreditur beserta mengambil foto usaha yang sedang dijalankan oleh calon kreditur.

4. Untuk calon nasabah yang masih punya tunggakan diharapkan untuk melunasi terlebih dahulu, bila masih belum dilunasi pihak bank bjb mempunyai solusi untuk membayarkan tunggakan tersebut dari hasil peminjaman kredit di bank bjb sehingga proses pelaksanaan kredit bisa berjalan dengan lancar.